

## **BAB XIII**

### **PENUTUP**

#### **13.1. Kesimpulan**

1. PT. Sundry Garuda Beverage merupakan hasil kerjasama PT. Garudafood Jaya dengan Sundry Beverage and Food Japan divisi non-alkohol.
2. PT. Sundry Garuda Beverage terletak di Jl. Sawunggaling No. 24, Sambu Roto, Jemundo, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur.
3. PT. Sundry Garuda Beverage merupakan PT Terbuka.
4. Struktur Organisasi pada PT. Sundry Garuda Beverage menggunakan struktur garis dan staf.
5. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki PT. Sundry Garuda Beverage berjumlah 98 orang.
6. PT. Sundry Garuda Beverage adalah perusahaan yang memproduksi minuman dalam kemasan botol salah satunya adalah “Good Mood” pada divisi PET *line*.
7. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan “Good Mood” adalah air sementara bahan pembantu yang digunakan adalah gula, sirup fruktosa. Bahan tambahan yang digunakan adalah pengatur keasaman, asam askorbat dan sekuestran.
8. Tata letak peralatan PT. Sundry Garuda Beverage menggunakan *product layout*.
9. Proses pembuatan “Good Mood” terbagi menjadi empat bagian, yaitu: *kitchen, blowing, filling and capping*, dan *downstream*.
10. Produk *Finish Good* (FG) dilakukan penyimpanan selama tujuh hari untuk dilakukan proses *monitoring* sebelum produk didistribusikan.

11. Sumber daya yang digunakan oleh PT. Suntory Garuda Beverage adalah sumber daya manusia, sumber daya air, sumber daya listrik dan sumber daya *steam* (uap air).
12. Daya listrik dari PLN untuk PT. Suntory Garuda Beverage sebesar 3,8 MW dan rata-rata pemakaian listrik pada PT. Suntory Garuda Beverage sebesar 1,5 MWh per bulan.
13. Sumber daya air yang digunakan oleh PT. Suntory Garuda Beverage didapatkan dari hasil pengolahan air sumur dengan sistem *Reverse Osmosis* (RO).
14. PT. Suntory Garuda Beverage menggunakan sumber daya *steam* (uap air) yang dihasilkan dari mesin *boiler* sendiri.
15. PT. Suntory Garuda Beverage menjalankan tiga jenis sanitasi yang dilakukan secara berkala, yaitu: sanitasi bangunan dan lingkungan, sanitasi pekerja dan sanitasi peralatan.
16. PT. Suntory Garuda Beverage menerapkan sistem *Cleaning in Place* (CIP) untuk sanitasi peralatan.
17. Pengawasan mutu yang dilakukan PT. Suntory Garuda Beverage meliputi pengawasan mutu bahan baku, pengawasan mutu proses produksi dan pengawasan mutu akhir.
18. Pengolahan limbah pada PT. Suntory Garuda Beverage menggunakan sistem pengolahan limbah cair dengan metode reaktor anaerob dan metode reaktor aerob.

### **13.2.Saran**

Saran yang dapat kami berikan setelah melakukan Praktek Kerja Industri Pangan (PKIPP) adalah:

1. Perlu dilakukan perbaikan pada bangunan pabrik, seperti cat yang mengelupas dan atap yang berlubang.
2. Perlu kesadaran pekerja akan sanitasi area GMT (Gudang Material), karena pada wilayah GMT masih terdapat plastik kemasan dan isolasi yang berserakan di dalam wilayah GMT.